

Penjaringan Mahasiswa Melalui Sosialisasi Akademik Jurusan Pembangunan Sosial di Kabupaten Merauke

Hubertus Oja¹, Imelda Carolina Laode², Andri Irawan³, Dapot Pardamean Saragih⁴,
Erwin Nugraha Purnama⁵, Fransin Kontu⁶, Wa Ode Sitti Mardiana⁷, Ransta L.
Lekatompessy⁸, , Paul A. Moento⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial; Dan Ilmu Politik, Universitas Musamus
Merauke

*Email: oja@unmus.ac.id

Abstract

The Social Development Study Program is one of the new study programs at Musamus Merauke University, which is still in the introduction stage to the community. The lack of information owned by the community, especially in the southern region of Papua, is a challenge in itself in developing this study program. This activity aims to introduce and provide academic information about the study program to the wider community, as well as to attract new students, especially for students who want to continue their education at a higher level. This activity was carried out 6 days during February 2025 in several public and private high schools in Merauke Regency. The results of this socialization have an impact on the knowledge of high school graduates who know about the social development study program at Musamus University. This is proven by the existence of prospective new students who make the social development study program their choice.

Keywords: Networking; New students; Academic socialization

Abstrak

Program Studi Pembangunan Sosial ini merupakan salah satu program studi baru di Universitas Musamus Merauke yang masih dalam tahap pengenalan kepada masyarakat. Minimnya informasi yang dimiliki masyarakat, khususnya di wilayah selatan Papua, menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan program studi ini. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan dan memberikan informasi akademik tentang program studi kepada masyarakat luas, serta untuk menarik mahasiswa baru terutama bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari pada bulan Februari tahun 2025 di beberapa Sekolah Menengah Atas baik negeri maupun swasta di Kabupaten Merauke. Hasil sosialisasi ini berdampak kepada pengetahuan siswa lulusan menengah atas yang mengetahui tentang program studi pembangunan sosial di Universitas Musamus. Hal ini terbukti dengan adanya calon mahasiswa baru yang menjadikan program studi pembangunan sosial sebagai pilihannya.

Kata Kunci: Penjaringan; Mahasiswa baru; Sosialisasi akademik

Pendahuluan

Penyebaran informasi akademik bagi suatu jurusan pada sebuah Perguruan Tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam membangun suasana akademik yang dinamis dan harmonis,

Penyebaran informasi akademik dapat dilakukan melalui sosialisasi akademik bagi para calon mahasiswa untuk mendapat informasi akademik yang memadai guna membantu para calon mahasiswa kelak untuk menentukan pilihan terhadap jurusan dipilih untuk proses perkuliahan nanti.

Satuan pendidikan yang meyelenggarakan pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi. Pendidikan tinggi dikatakan berkualitas apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif serta peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat maupun pembangunan bangsa (Apriana, 2018). Oleh karena itu untuk menjadikan suatu Perguruan Tinggi yang berkualitas penting proses penjurangan bagi calon mahasiswa baru sebagai input dalam proses akademik.

Untuk mendapatkan calon mahasiswa baru penting dilakukan proses sosialisasi, Abu Ahmadi. (2004) menjelaskan bahwa sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertindak laku berdasarkan patokan yang diakui dalam masyarakat. Sosialisasi merupakan suatu proses, dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma – norma dan nilai – nilai dimana dia menjadi anggota. Pengetahuan tentang proses sosial memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengertian mengenai segi yang dinamis dari masyarakat. Interaksi social merupakan kunci dari semua kehidupan, interaksi sosial merupakan dasar proses social, yang menunjuk pada hubungan-hubungan social yang dinamis. Mahasiswa baru adalah individu yang sedang menuju kematangan pribadi. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di sebuah perguruan tinggi yang terlintas dalam benak kebanyakan mahasiswa adalah bagaimana supaya bisa kuliah dengan baik, mencapai cita-cita yang sejak awal di bawa dari kampung. Sebagai mahasiswa baru tentunya mereka merasa memiliki lingkungan baru. Lingkungan yang berbeda dari sebelumnya, seperti lingkungan yang dijalani pada masa SMA.

Sosialisasi tidak hanya mempromosikan suatu hal yang baru juga merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk bisa mendapat input dari peserta didik yang kelak akan menjadi *output* perguruan tinggi dan mempersiapkan kelompok tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang ditunjukkan sebagai upaya untuk mengurangi angka pengangguran (Muslihudin & Larasati, 2014). Dengan adanya sosialisasi akademik akan mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat dalam hal ini siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam keberlangsungan proses pendidikan di Perguruan tinggi. Hal ini senada dengan pendapat dari James W. Vander Zanden dalam Damsar (2010) mendefinisikan sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat, Ananda Hadi Elyas, Eddy Iskandar, Suardi. (2020).

Sosialisasi akademik penting dilakukan untuk menambah keyakinan orang tua dan peserta didik dalam menentukan pilihan dalam proses akademik. Hal senada dengan pendapat dari (Taylor et al, 2004) Sosialisasi akademik meliputi berbagai keyakinan orang tua dan perilaku untuk memengaruhi anak-anak yang berhubungan dengan perkembangan sekolah.

Universitas Musamus sebagai lembaga pendidikan tinggi harus memiliki pengaruh untuk terlibat dan mengatasi tantangan tersebut dengan memperbaiki kualitas sumberdaya manusia yang handal dan profesional. Sesuai dengan visi Universitas “Pada Tahun 2026 menjadi Perguruan Tinggi Unggulan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur”. Untuk mendukung tercapainya visi Universitas Musamus maka perlu disediakan sumberdaya manusia memiliki kompetensi dalam pengembangan pembangunan di berbagai sektor unggulan yang ada di Papua Selatan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus memiliki visi “Pada tahun 2026 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Menjadi *Good Faculty Governance*, dan unggul dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian yang mampu mengelola Sumber Daya Alam melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur berbasis kearifan lokal.”. Visi ini merupakan penjabaran dari visi Universitas Musamus untuk mendorong peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna

menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing sesuai dengan tuntutan stakeholder dan pasar kerja.

Proram Studi Pembangunan Sosial merupakan Program Studi baru di Universitas Musamus Merauke. Sebagai program Studi baru tentu perlu upaya strategis untuk mendapatkan calon mahasiswa baru agar Program Studi ini mendapat peminatan tersendiri, Terbentuknya Program Sarjana Program Studi Pembangunan Sosial di Undi wilayah Papua Selatan dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan masyarakat sangat tinggi dan juga belum meratanya sumberdaya manusia di Papua Selatan. Keberadaan program studi Pembangunan sosial dengan mempertimbangkan efisensi waktu dan biaya sebagai langkah yang strategis untuk menjawab tingkat kebutuhan masyarakat dan juga tuntutan dunia kerja diberbagai sektor pemerintahan dan swasta dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia juga untuk menjaring lulusan SMA negeri dan swasta di wilayah selatan papua (Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat). Peran program studi Pembangunan Sosial berkontribusi dalam hal penyediaan keperluan tenaga kerja di wilayah Kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran yaitu Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Asmat, dan Kabupaten Mappi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

Untuk itu tindakan strategis yang bisa dilakukan yakni dengan melakukan kegiatan sosialisasi di berbagai sekolah sebagai langkah awal dalam menjaring calon mahasiswa baru. Penyebaran informasi dengan tujuan untuk menjaring calon mahasiswa baru juga dilakukan dengan RRI Merauke dan juga media sosial lainnya guna membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang baik. Senada dengan pendapat dari Yuli Rohmiyati (2018) media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti Blog, Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya. Juga dipertegas lagi oleh Yuni Fitriani (2017) bahwa media sosial sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas di semua bidang. seperti bidang bisnis, bidang pariwisata, bidang pendidikan, bidang keagamaan, kesehatan dan politik. Media sosial bisa dijadikan sebagai media promosi online di bidang bisnis dimana orang-orang dapat mengunjungi tautan yang berisi informasi mengenai produk dan lain-lain.

Metode

Kegiatan sosialisasi dan promosi dilakukan dalam bentuk pemaparan Program Studi Pembangunan Sosial, diskusi serta tanya jawab tentang keberadaan program studi tersebut. Bentuk kegiatan sosialisasi akademik tentang program studi ini dilakukan di beberapa sekolah SMA/SMK yang ada di Kabupaten Merauke baik yang ada di wilayah perkotaan maupun sekolah yang ada dipinggiran, diantaranya; SMA Negeri 3 Merauke, SMA YPPK Yoanes XXIII Merauke, SMA Muhammadiyah Merauke, SMA Negeri 1 Tanah Miring, SMK Negeri 1 Bisnis dan Manajemen Merauke, serta SMA Negeri 1 Kurik. Kegiatan ini melibatkan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fisip Unmus dalam proses persiapan dan pelaksanaan. Selain itu, proses pengenalan program studi baru ini juga dilaksanakan melalui promosi di media sosial dan Radio Republik Indonesia (RRI) Merauke guna memperluas informasi terkait dengan Program Studi Pembangunan Sosial agar siswa-siswi yang berada di wilayah lain bisa mendapatkan informasi akademik tentang program studi dimaksud.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi ini ada beberapa tahapan yang dilakukan baik dari tahapan persiapan maupun tahapan pelaksanaannya, hal ini bertujuan untuk memantapkan persiapan agar arah dan tujuan serta sasaran dari kegiatan ini dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

Tahap perencanaan kegiatan

Deradjat (2022) menegaskan bahwa Perencanaan itu merupakan penentuan sasaran yang ingin dicapai, metode, waktu yang tepat dan orang yang bertanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan demikian, perencanaan adalah suatu kegiatan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan sasaran, metode, waktu, dan orang yang tepat yang dilakukan manajer dalam suatu organisasi. Lebih jauh ditegaskan oleh Alder dan Rustiadi (2008) menyatakan bahwa perencanaan adalah, "Suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya". Berdasarkan pengertian perencanaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan merupakan tahap awal dalam setiap aktivitas kegiatan untuk merumuskan tahapan kegiatan dan sasaran yang dicapai dimasa yang akan datang. Dalam tahap persiapan ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum suatu kegiatan dilaksanakan.

Dalam tahap ini kami dari Tim dan dibantu oleh mahasiswa yang dalam hal ini BEM Fisip mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan sosialisasi di sekolah yang kebetulan sekolah dijadikan sasaran dalam sosialisasi ini ada 6 sekolah yakni 4 sekolah yang berada di wilayah kota dan 2 sekolah yang berada di wilayah pinggiran kota. Tujuan dari tahap ini yakni agar kegiatan ini sudah memenuhi baik secara prosedur dan mekanisme secara administratif agar bisa di ketahui oleh pihak sekolah yang dijadikan sasaran untuk sosialisasi dan pihak Fakultas sebagai penyelenggara sosialisasi. Serta menyediakan brosur yang akan dibagikan ke siswa siswi sebagai sasaran sosialisasi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan konsolidasi internal Tim dosen untuk perencanaan kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari tahap awal yakni tahap perencanaan kegiatan pengabdian ini. Di dalam tahap pelaksanaan ini kegiatan pengabdian di adakan selama 6 hari sesuai dengan jumlah sekolah sebagai sasaran pengabdian dengan pembagian jadwal atau hari kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian pada hari pertama

Kegiatan sosialisasi Program studi Pembangunan Sosial dalam penjangkaran calon mahasiswa baru pada hari pertama yakni pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2025 pada Pukul 08.00 WIT bertempat di aula sekolah beserta siswa-siswi pada sekolah SMA Negeri 3 Merauke dengan jumlah peserta yang hadir sekitar 70 orang yang terdiri dari siswa kelas XII. Kegiatan sosialisasi tersebut di sambut secara baik oleh pihak sekolah dan kegiatan tersebut secara langsung dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah dan didampingi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang ada di sekolah tersebut. Pelibatan mahasiswa BEM Fisip digunakan untuk memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi agar melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 3 Merauke

Kegiatan pengabdian pada hari ke dua

Kegiatan sosialisasi dalam penjangkaran calon mahasiswa baru pada hari kedua dilaksanakan di SMK Negeri 1 Merauke. Kegiatan dilaksanakan yakni pada hari Jum'at tanggal 7 Februari 2025 pada pukul 09.00 WIT bertempat di aula sekolah, dengan jumlah peserta yang hadir sekitar 50 orang. Kegiatan sosialisasi tersebut secara langsung dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Kegiatan hari kedua juga melibatkan mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 1 Merauke

Kegiatan pengabdian pada hari ketiga

Kegiatan sosialisasi Program Studi Pembangunan Sosial dalam penjangkaran calon mahasiswa baru pada hari ketiga yakni pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2025 pada pukul 09.00 WIT bertempat di aula sekolah dengan siswa-siswi sebagai sasaran sosialisasi yakni mereka yang berada di kelas XII SMA YPPK Yoanes XIII Merauke dengan jumlah peserta yang hadir sekitar 60 orang. Kegiatan sosialisasi tersebut di sambut secara baik oleh pihak sekolah dan kegiatan tersebut secara langsung dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah. Tim Dosen beserta tim yang ditugaskan oleh fakultas serta mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA YPPK Yohanis 23 Merauke

Kegiatan pengabdian pada hari keempat

Kegiatan hari keempat tentang penjangkaran calon mahasiswa melalui sosialisasi Program studi Pembangunan Sosial dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kurik dengan letak lokasi sekolah di luar Kota Merauke. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2025 mulai Pukul 10.00 WIT bertempat di gedung aula sekolah. Kegiatan ini juga mengikutsertakan tim yang ditugaskan oleh Fakultas serta mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta

membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Jumlah peserta yang hadir lumayan banyak sekitar 70 orang lebih. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 1 Kurik

Kegiatan Pengabdian pada hari kelima

Kegiatan sosialisasi dalam penjangkaran calon mahasiswa baru pada hari kelima diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Merauke. Kegiatan dilaksanakan yakni pada hari Jum'at tanggal 13 Februari 2025 pada pukul 9.00 WIT bertempat di ruang kelas, dengan jumlah peserta yang hadir sekitar 30 orang siswa. Kegiatan hari kelima juga melibatkan mahasiswa dari BEM Fisip guna menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi. Kehadiran BEM Fisip dalam kegiatan ini juga sekaligus memperkenalkan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di lingkungan Fisip Unmus. Selama kegiatan berlangsung peserta yang ikut pada sosialisasi begitu semangat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara semua proses berjalan dengan lancar.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Muhammadiyah Merauke

Kegiatan pengabdian pada hari keenam

Kegiatan sosialisasi dalam penjangkaran calon mahasiswa baru pada hari keenam dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanah Miring. Pelaksanaan kegiatan pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2025 pukul 10.00 WIT bertempat di ruang kelas. Jumlah peserta yang hadir sekitar 18

orang, dengan didampingi oleh guru pendamping. Kegiatan hari keenam juga melibatkan mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Selain kegiatan pengenalan program studi baru, juga diberikan motivasi kepada para siswa agar terus belajar dan menulis. Kemudian ditutup dengan pembagian buku bacaan kepada beberapa siswa. Proses kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias untuk mendengarkan pemaparan materi yang diberikan oleh Tim dan ada umpan balik pertanyaan seputar Suasana akademik termasuk peluang untuk mendapatkan beasiswa.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 1 Tanah Miring

Kegiatan pengabdian dalam rangka penjangkaran calon mahasiswa baru pada program studi Pembangunan Sosial di Fisip Unmus, tidak hanya turun ke sekolah-sekolah yang di wilayah Kabupaten Merauke baik sekolah yang ada di kota maupun di pinggiran kota tetapi kegiatan penjangkaran calon mahasiswa baru ini juga memanfaatkan media elektronik maupun media sosial, diantaranya penjangkaran serta penyebar luasan informasi tentang keberadaan Program Studi Pembangunan Sosial melalui RRI Merauke, yang bertujuan untuk mempromosi Program Studi ini ke berbagai lapisan masyarakat. Di sisi lain juga memanfaatkan media sosial Instagram Info Kejadian Merauke.

Pembahasan

Penjangkaran mahasiswa baru merupakan suatu upaya untuk menarik minat mahasiswa baru untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Sosialisasi program studi Pembangunan Sosial sebagai langkah strategis untuk meningkatkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar di program studi tersebut. Hal ini bertujuan agar daya minat mahasiswa untuk masuk meningkat. Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru ini merupakan hal yang sangat penting bagi pihak sekolah tinggi terutama manajemen kampus. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan berdasarkan nilai ujian nasional dan nilai sikap, keterampilan dan sebagian dilaksanakan berdasarkan prestasi non akademik (Tambun et al., 2023).

Penyebaran informasi melalui media-media elektronik dan juga media-media sosial lebih efektif perluasan informasinya dengan melihat perkembangan teknologi saat ini. Senada dengan pendapat dari Yuli (2018) Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Fungsi media sosial untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitasnya dalam menyebarkan informasi. Juga karena informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka.

Dalam pemaparan dan diskusi tidak hanya informasi seputar Prodi Pembangunan Sosial, tetapi memaparkan jadwal dan cara mendaftar lewat jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Seleksi Mandiri, dan sejumlah beasiswa yang bisa didapatkan ketika menjadi mahasiswa Universitas Musamus. Oleh karena itu penyebaran informasi dengan memanfaatkan saluran media sosial yang ada dapat membantu masyarakat untuk menjangkau informasi yang diperlukan guna membantu masyarakat dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini senada dengan pendapat dari Kaplan, Andreas & Michael (2010) bahwa media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Kesimpulan

Program studi pembangunan Sosial ini merupakan salah satu program studi baru yang ada di Universitas Musamus Merauke lebih khususnya di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Sebagai program studi baru tentu tidak banyak diketahui oleh masyarakat di wilayah selatan Papua tentang keberadaan program studi ini, maka dengan adanya sosialisasi ini setidaknya bisa memberikan informasi penting bagi masyarakat keberadaan program studi ini. Sosialisasi Program Studi Pembangunan Sosial ke siswa SMA penting dilakukan untuk memperkenalkan dan membangun pemahaman awal tentang bidang keilmuan yang relatif baru ini. Sebagai program studi yang fokus pada analisis dan pemecahan masalah sosial secara interdisipliner, banyak calon mahasiswa yang belum mengenal eksistensi, ruang lingkup, maupun prospek karier dari Pembangunan Sosial. Melalui sosialisasi, siswa SMA dapat mengetahui relevansi program ini dalam menjawab tantangan pembangunan di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan isu kemiskinan, ketimpangan, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan sosial. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat siswa yang memiliki kepedulian sosial dan semangat perubahan agar memilih jalur pendidikan tinggi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Sosialisasi juga menjadi bagian dari strategi promosi institusi untuk memperkuat eksistensi program studi baru di tingkat nasional.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Abu. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Apriana, A. A. 2018. Sosialisasi mahasiswa baru terhadap dunia kampus (studi pada mahasiswa baru program studi pendidikan Ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar). 1-15.
- Deradjat M. Sasoko. 2022. Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien. Volume 21 Nomor 2 Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif
- Fitriani, Yuni. 2017. Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. Paradigma, Vol. 19, No. 2, September 2017 148 p-ISSN 1410-5063, e-ISSN: 2579-3500
- Hadi Elyas, Ananda., Iskandar, Eddy., Suardi. 2020. Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak Dalam Pemilu. Jurnal Warta Edisi 63, Volume 14, Nomor 1: 1-208
- Kaplan, Andreas M and Michael Haenlein. 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media,
- Muslihudin, M., & Larasati, A. 2014. Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Stmik Pringsewu Menggunakan Php dan Mysql. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model),
- Rohmiyati, Yuli. 2018. Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. ANUVA Volume 2 (1): 29-42, 2018 Copyright ©2018, ISSN: 2598-3040 online Available Online at: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>

- Taylor, C.L., Clayton, J.D, & Rowley, S.J., 2004. Academic Socialization: Understanding Parental Influences on Children's School-Related Development in the Early Years. *Rev3*(1), 32–29
- Tambun, D., Fauziah, S., & Danny, M. 2023. Pengelompokan Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Algoritma K-Means Untuk Meningkatkan Potensi Pemasaran. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(2), 294–298.